

**PENGUNAAN MEDIA LAGU PADA *WEBSITE*
ILETAITUNEHISTOIRE.COM DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 9 BANDARLAMPUNG**

Skripsi

SELFI KHUMAI ROTUS SUNI

NPM 2113044001



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDARLAMPUNG

2025

ABSTRACT

THE USE OF SONG MEDIA ON THE ILETAITUNEHISTOIRE.COM WEBSITE IN IMPROVING FRENCH LISTENING SKILLS OF XII GRADE STUDENTS OF PUBLIC SCHOOL 9 BANDARLAMPUNG

by

Selfi Khumai Rotus Suni

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of song media on the Iletaitunehistoire.com website in improving the French listening skills of XII grade students at SMA Negeri 9 Bandar Lampung. The method used was pre-experimental design with one-group pretest-posttest design, involving 36 students from class XII-10 as samples. Data analysis was conducted through normality test, homogeneity test, N-Gain test, and hypothesis test (t-test) using SPSS 25. The results showed that the average student pretest score of 50,14 increased to 79,86 on the posttest, with an increase of 29,72. The N-Gain test resulted in a mean value of 0.5545, which is classified as a moderate improvement category, while the t-test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest and posttest. Iletaitunehistoire.com website has advantages in learning French listening skills, such as attractive appearance and supporting features, including images, audio, video, and games. The songs available have simple lyrics. This can facilitate comprehension, enrich vocabulary and increase student motivation. The site does have its drawbacks, however, such as the lack of translation and the need for a stable Internet connection.

Keywords: Iletaitunehistoire.com, Learning media, Listening skills in French

RÉSUMÉ

L'UTILISATION DE LA CHANSON SUR LE SITE ILETAITUNEHISTOIRE.COM POUR AMÉLIORER LES COMPÉTENCES D'ÉCOUTE EN FRANÇAIS DES ÉLÈVES DE SMAN 9 BANDARLAMPUNG DE LA CLASSE XII

par

Selfi Khumai Rotus Suni

L'objectif de cette étude est de déterminer l'efficacité de l'utilisation de chansons sur le site Iletaitunehistoire.com pour améliorer la compétence d'écoute en français des élèves de la classe XII à SMA Negeri 9 Bandar Lampung. La méthode utilisée est une conception pré-expérimentale avec un groupe prétest-post-test, impliquant 36 élèves de la classe XII-10 en tant qu'échantillons. L'analyse des données a été réalisée à l'aide de tests de normalité, d'homogénéité, de N-Gain et d'hypothèses (test t) en utilisant SPSS 25. Les résultats ont montré que le score moyen des élèves au pré-test, qui était de 50,14, est passé à 79,86 au post-test, soit une augmentation de 29,72. Le test N-Gain a donné une valeur moyenne de 0,5545, ce qui est classé comme une catégorie d'amélioration modérée, tandis que les résultats du test t ont montré une valeur significative de $0,000 < 0,05$, indiquant une différence significative entre le pré-test et le post-test. Le site Iletaitunehistoire.com présente des avantages pour l'apprentissage de la compréhension orale du français, tels qu'une apparence attrayante et des fonctions de soutien, notamment des images, des fichiers audio, des vidéos et des jeux. Les chansons disponibles ont des paroles simples. Cela peut faciliter la compréhension, enrichir le vocabulaire et accroître la motivation des élèves. Le site présente toutefois des inconvénients, tels que l'absence de traduction et la nécessité d'une connexion Internet stable.

Mots-clés : Compétence d'écoute en français, Iletaitunehistoire.com, Media d'apprentissage

**PENGGUNAAN MEDIA LAGU PADA *WEBSITE*
ILETAITUNEHISTOIRE.COM DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 9 BANDARLAMPUNG**

Oleh

SELFI KHUMAI ROTUS SUNI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG**

2025

Judul : PENGGUNAAN MEDIA LAGU PADA WEBSITE ILETAITUNEHISTOIRE.COM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMA NEGERI 9 BANDARLAMPUNG

Nama Mahasiswa : Selfi Khumai Rotus Suni

Nomor Pokok Mahasiswa : 2113044001

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Endang Khtiarti, SPd.,M.Pd.
NIP 19720224 200312 2 001

Setja Rini, S.Pd.,M.Pd.
NIP 199102092019032021

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, M.Hum

NIP 19700318-199403 2 002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua

: Endang Ikhtiarti, S.Pd.,M.Pd.

Sekretaris

: Setia Rini, S.Pd.,M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing

: Diana Rosita, S.Pd.,M.Pd.

2. **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd

NIP 19870504 201404 1 001

Three handwritten signatures in black ink are positioned to the right of the text. The top signature is for Endang Ikhtiarti, the middle one for Setia Rini, and the bottom one for Diana Rosita. Each signature is connected to its corresponding name by a dotted line.

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 April 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selfi Khumai Rotus Suni
NPM : 2113044001
Judul Skripsi : Penggunaan Media Lagu pada Website *lletaitunehistoire.com* dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 22 April 2025



Selfi Khumai Rotus Suni
Selfi Khumai Rotus Suni
NPM 2113044001

RIWAYAT HIDUP



Selfi Khumai Rotus Suni lahir di Gisting pada tanggal 24 Agustus 2003. Penulis merupakan putri ketiga dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Sunoto Budianto dan Ibu Warsini. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Negeri Ratu pada tahun 2009 hingga 2015, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Negeri 1 Tanggamus dan lulus pada tahun 2018.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kota Agung hingga tahun 2021. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Lampung pada Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis melalui jalur SNMPTN. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai organisasi internal maupun eksternal kampus.

Adapun organisasi yang diikuti oleh penulis selama perkuliahan adalah sebagai berikut:

1. IMASAPRA (Ikatan Mahasiswa Bahasa Perancis) Sebagai Sekretaris Bidang Kaderisasi pada periode 2023, anggota Kominfo pada periode 2022 dan sebagai anggota Kaderisasi pada periode 2021.
2. DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) FKIP Unila, Bagian Komisi 1 Advokasi dan Perundang-undangan periode 2024.
3. Anggota Tim Seleksi pada Pemilihan Raya Unila tingkat Fakultas tahun 2024.
4. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Sebagai sekretaris Bidang P3A (Penelitian, Pengembangan, dan Pembinaan Anggota) periode 2024 – sekarang.

Dengan dedikasi dan semangat belajar yang tinggi, penulis telah menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat serta menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Prancis di lingkungan pendidikan.

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Il faut toujours viser la lune, car même en cas d’échec, on atterrit dans les étoiles”.

(Selalu bidik bulan, karena bahkan jika gagal, kita akan mendarat di antara bintang-bintang.)
(Oscar Wilde)

“Keberhasilan bukan hanya tentang seberapa cepat sampai, tetapi tentang seberapa kuat bertahan dalam prosesnya”.

(Selfi Khumai Rotus Suni)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis merasa bangga karena telah mencapai tahap ini dan dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Ibunda Warsini dan Ayahanda Sunoto Budianto, yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayang serta motivasi tanpa batas dalam setiap perjalanan hidup penulis.
2. Dosen pembimbing, Madame Endang Ikhtiarti dan Madame Setia Rini, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta arahan dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini
3. Kakak-kakak tersayang Nur Afiani dan Shofi Zamrotus Suni, adik saya Lutfi Hidayatus Suni, serta kakak ipar Riski Afrizal. Terima kasih atas semangat, bantuan, dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.
4. Seseorang yang namanya tidak dapat disebutkan, namun kehadirannya begitu berarti dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, serta bantuan yang tak terhitung sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
5. Terakhir untuk diri saya sendiri, Selfi Khumai Rotus Suni. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas perjuangan tanpa henti untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tidak mudah bisa bertahan hingga ke titik ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus hidup dan merayakan diri, meskipun sering diliputi rasa putus asa terhadap hal-hal yang sedang diperjuangkan. Teruslah menjadi pribadi yang mau berusaha dan tak kenal lelah dalam mencoba..

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Lagu pada *Website Iletaitunehistoire.com* dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Bandarlampung” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
3. Madame Setia Rini, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Perancis sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Madame Endang Ikhtiarti, S.Pd.,M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam proses penelitian ini.
5. Madame Diana Rosita, S.Pd.,M.Pd. Selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan kritik membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Madame Satwika Citra Dewi, M.Pd. Selaku guru Bahasa Prancis di SMA Negeri 9 Bandarlampung yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama proses penelitian yang penulis lakukan di sekolah.
8. Restu Aryandi, yang selalu menemani, membantu dan memberikan dukungan di setiap proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman terbaik saya, Sedy Fi Ilan Syah, Safina Nadia Putri, Daftia Alfianti Nur, Dian Rachel Christine Sagala, Nurfat Furoh, Dannisa Hana Putri, Selpiana Marischa, Himawan Bayu Aji Pamungkas, Aulia Arifin, dan Fairuz

Rizki Irawan, Restu Wicaksono, atas semangat, dukungan, serta kebersamaan yang luar biasa selama masa perkuliahan.

10. Agista Marina, Bude Kos, Mba Riski, dan Putri Anggraini, yang selalu membantu dan memberikan kenyamanan selama tinggal di kos dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Keponakan-keponakan kesayangan saya, Kirana Nurrijal Putri, Kalea Elga Nurrijal Putri, dan Syaddad Annash Kautsarrazky, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan kebahagiaan dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.
12. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis (IMASAPRA) serta teman-teman seperjuangan angkatan 2021, atas kebersamaan, dukungan, serta motivasi yang tak ternilai.
13. Teman-teman KKN dan PLP Periode 1, keluarga besar Desa Wawasan serta keluarga besar SMAS Bintang Timur, yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa pengabdian dan praktik mengajar.
14. Adik-adik kelas XII-10 SMA Negeri 9 Bandarlampung, yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
15. Almamater tercinta, Universitas Lampung, yang telah menjadi tempat untuk belajar dan berkembang.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apa pun selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Bandar Lampung, 22 April 2025

Selfi Khumai Rotus Suni

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	ii
<i>RÉSUMÉ</i>	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
MENGESAHKAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Prancis	6
2.2 Keterampilan Menyimak (<i>Compréhension Orale</i>).....	7

2.2.1 Pengertian Keterampilan Menyimak	7
2.2.2 Tujuan Menyimak	8
2.2.3 Jenis-jenis Menyimak	9
2.3 Media Pembelajaran	10
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	10
2.3.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	11
2.4 Lagu.....	13
2.4.1 Pengertian Lagu	13
2.4.2 Jenis-jenis Lagu	14
2.4.3 Karakteristik Lagu Edukatif.....	15
2.5 <i>Website Iletaitunehistoire.com</i>	17
2.5.1 Prosedur Penggunaan <i>Website Iletaitunehistoire</i>	18
2.6 Penelitian Relevan	22
2.7 Kerangka Berfikir.....	23
2.8 Hipotesis	25
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Desain Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian.....	27
3.4 Tempat dan Waktu Pengumpulan	28
3.4.1 Tempat Penelitian.....	28
3.4.2 Waktu Penelitian	28
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.5.1 Populasi Penelitian.....	28
3.5.2 Sampel Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29

3.6.1 Observasi	29
3.6.2 Tes	29
3.6.3 Angket.....	29
3.7 Instrumen Penelitian.....	30
3.7.1 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	30
3.7.2 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	30
3.7.3 Alat Ukur Instrumen Penelitian	31
3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
3.8.1 Uji Validitas	32
3.8.2 Uji Reliabilitas	32
3.9 Teknik Analisis Data.....	33
3.9.1 Uji Normalitas.....	33
3.9.2 Uji Homogenitas	33
3.9.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).....	33
3.9.4 Uji Hipotesis (Uji-t).....	34
3.10 Prosedur Penelitian.....	34
3.10.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)	34
3.10.2 Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)	34
3.10.3 Tahap Akhir (Pasca eksperimen)	35
IV. PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	36
4.1.2 Data <i>Pretest</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa.....	37
4.1.3 Data <i>Posttest</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa	39
4.1.4 Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menyimak	41
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41

4.2.1 Uji Validitas	41
4.2.2 Uji Reliabilitas	42
4.3 Hasil Analisis Data	42
4.3.1 Hasil analisis Uji Normalitas	42
4.3.2 Hasil analisis Uji Homogenitas.....	43
4.3.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	44
4.3.4 Uji Hipotesis (Uji-T).....	44
4.4 Hasil Angket Penelitian	45
4.5 Pembahasan Penelitian	47
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Soal Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis	30
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket	31
Tabel 3. Skor Skala Likert.....	31
Tabel 4. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	36
Tabel 5. Analisis data <i>Pretest</i> siswa	38
Tabel 6. Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	38
Tabel 7. Analisis Data <i>Posttest</i> Siswa	39
Tabel 8. Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	40
Tabel 9. Hasil Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	41
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas	43
Tabel 13. Rekapitulasi N-Gain	44
Tabel 14. Hasil Uji-T.....	44
Tabel 15. Hasil Angket Tertutup	45
Tabel 16. Hasil Angket Terbuka Kelebihan	46
Tabel 17. Hasil Angket Terbuka Kekurangan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Utama	18
Gambar 2. Tampilan Menu Pendaftaran	19
Gambar 3. Tampilan Menu Utama	19
Gambar 4. Tampilan Kategori Lagu.....	20
Gambar 5. Tampilan Pilihan dari Berbagai Aktivitas pada Kategori Lagu.....	21
Gambar 6. Tampilan Fitur Tambahan.....	21
Gambar 7. Bagan Kerangka Berfikir	25
Gambar 8. <i>One Group Pretest Posttest</i>	27
Gambar 9. Diagram Batang Skor <i>Pretest</i>	39
Gambar 10. Diagram Batang Skor <i>Posttest</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	59
LAMPIRAN 2. MODUL AJAR.....	62
LAMPIRAN 3. INSTRUMEN <i>PRETEST</i> DAN <i>POSTTES</i>	79
LAMPIRAN 4. KUNCI JAWABAN	81
LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET	82
LAMPIRAN 6. NILAI PRETEST DAN POSTTEST SISWA	84
LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI PENELITIAN.....	85
LAMPIRAN 8. SURAT IZIN PENELITIAN	86
LAMPIRAN 9. SURAT BALASAN DARI SEKOLAH.....	87
LAMPIRAN 10. HASIL KERJA SISWA (<i>Prestest</i>).....	88
LAMPIRAN 11. HASIL KERJA SISWA (<i>Posttest</i>).....	89
LAMPIRAN 12. HASIL ANGKET SISWA	90
LAMPIRAN 13. <i>RÉSUMÉ EN FRANÇAIS</i>	91

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Bahasa juga menjadi faktor penting karena melalui bahasa manusia dapat menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan orang lain. Di Indonesia sendiri banyak Bahasa asing yang diajarkan, termasuk bahasa Perancis. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang banyak diminati di Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa Prancis berperan penting dalam berbagai bidang seperti diplomasi, perdagangan, dan pariwisata.

Menurut peraturan pemerintah tentang standarisasi nasional pendidikan, pembelajaran bahasa Prancis pada tingkat SMA dan setara memerlukan empat keterampilan bahasa: membaca pemahaman (*Compréhension Écrite*), menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Production Orale*) dan menulis (*Production Écrite*). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), yang dinilai lebih sulit dibandingkan keterampilan lainnya. Menurut Graham (2006), keterampilan menyimak adalah keterampilan yang paling sulit dikuasai siswa. Masalah utama yang mereka hadapi adalah kecepatan penyampaian teks, kesulitan mengenali kata-kata dalam bahasa Prancis lisan, dan memahami kata-kata yang sudah dikenali. Sebagian besar siswa menganggap kesulitan ini disebabkan oleh kemampuan mereka sendiri yang kurang, serta audio mendengarkan yang sulit, tanpa menyadari peran media atau kurangnya penerapan keterampilan mendengarkan yang efektif.

Adapun keterampilan menyimak adalah kemampuan mendengar bunyi-bunyi suatu bahasa, mengenali, menafsirkan dan menyikapi makna-makna yang terkandung dalam bahasa tersebut. Di sini berarti tidak hanya mendengarkan bunyi bahasanya, tetapi juga memahaminya. Dalam bahasa ibu, kita tidak menyadari betapa sulitnya

proses memperoleh keterampilan menyimak. Menyimak merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa. Namun, menyimak dalam bahasa Prancis adalah keterampilan yang kompleks, sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan alat atau media pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa dalam mencapai pemahamannya.

Berdasarkan hasil wawancara di SMAN 9 Bandar Lampung, beberapa siswa masih cenderung memandang bahasa Prancis dengan kurang serius. Hal ini, dikarenakan pelajaran bahasa Prancis bukan mata pelajaran wajib. Sehingga banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Prancis hanya sekedar mata pelajaran yang diajarkan dan mungkin belum bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terkesan kurang bermanfaat, selain itu kurangnya minat dan tidak serius dalam mengikuti kelas dan lain sebagainya. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata skor keterampilan menyimak bahasa Prancis 70 dari nilai KKM yaitu 80. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Prancis di kelas masih belum kondusif, dikarenakan guru belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran di kelas. Hal ini terjadi karena, keterbatasan media pembelajaran yang ada, guru juga jarang memutar audio pada saat belajar berlangsung dan masih menggunakan metode tradisional. Contohnya dengan memberikan audio berupa berita atau cerita yang kurang bervariasi serta durasi pembelajaran yang singkat (2x45menit). Dikarenakan pemanfaatan media pembelajaran masih belum optimal, oleh karena itu peneliti menyarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif, baru, dan menarik agar siswa bersemangat belajar di kelas.

Di dunia pendidikan modern, penggunaan media pembelajaran digital menjadi semakin penting karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Rini (2019), menyatakan bahwa dengan pembelajaran berbasis permainan yang melibatkan penggunaan teknologi digital, dapat menunjukkan keinginan atau semangat yang lebih besar untuk proses pembelajaran berikutnya. Oleh sebab itu, media digital tidak hanya memotivasi siswa untuk belajar, tetapi juga memungkinkan konten disajikan dengan cara yang lebih beragam dan mudah diakses. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis adalah *Website Iletaitunehistoire.com*.

Website ini menawarkan sejumlah kelebihan yang membuatnya menjadi alat bantu pendidikan yang berharga. Konten interaktif seperti audio, ilustrasi, dan permainan dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, fitur mode unduh memungkinkan pengguna untuk mengakses konten secara *offline*, menjadikannya lebih fleksibel dalam berbagai kondisi. Nilai pendidikan yang tinggi dari *website* ini tercermin dalam kemampuannya untuk meningkatkan kosakata dan pengucapan bahasa Prancis, serta dalam dukungannya terhadap pengembangan literasi anak-anak.

Pentingnya *website* ini dalam konteks pendidikan formal juga tak bisa dipandang sebelah mata. Penggunaannya dapat dimodifikasi untuk mendukung kurikulum di tingkat sekolah menengah, seperti kelas XII SMA, dengan menawarkan aktivitas yang memanfaatkan fitur-fitur *website* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa secara efektif. Prosedur penggunaan yang sederhana dan intuitif memastikan bahwa baik guru maupun siswa dapat mengakses dan memanfaatkan konten dengan mudah.

Dengan segala kelebihan dan fitur yang ditawarkan, *website Iletaitunehistoire.com* merupakan salah satu media pembelajaran digital yang akan membantu siswa meningkatkan keterampilan dan pemahaman menyimak mereka serta memperluas kosa-kata mereka. Selain mudah diakses, *website Iletaitunehistoire.com* membuat pembelajaran jadi lebih inovatif dan menyenangkan, sehingga dapat mengurangi kebosanan dan kemalasan ketika belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penelitian ini akan mengkaji penggunaan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dalam meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Prancis siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Dengan demikian melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu atau memudahkan siswa dalam menguasai keterampilan menyimak bahasa Prancis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa cenderung kurang memberikan perhatian yang maksimal terhadap pelajaran bahasa Prancis karena pelajaran ini tidak termasuk mata pelajaran wajib, sehingga dianggap kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Siswa membutuhkan peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.
3. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas, seperti belum optimalnya pemutar audio berbahasa Prancis di kelas *Compréhension Orale*, serta penerapan metode yang kurang bervariasi dan durasi pembelajaran yang terbatas, berpotensi mempengaruhi efektivitas pengajaran.
4. Nilai rata-rata keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa 70 masih berada di bawah nilai KKM 80.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada penggunaan media lagu pada *website iletaiteunehistoire.com* dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis pada siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis pada siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung ?
2. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis pada siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Efektivitas penggunaan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis pada siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung
2. Tanggapan siswa terkait kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media lagu pada *website iletaitunehistoire.com*. dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan, baik secara teori maupun praktis antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta menambah wawasan mengenai media pembelajaran digital baru, yakni dengan menggunakan *website Iletaitunehistoire.com*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Prancis siswa dan meningkatkan motivasi belajar menyimak Bahasa Prancis siswa.

b) Bagi guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Prancis siswa.

c) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk melakukan riset dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan media pembelajaran.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Bahasa Prancis

Di zaman sekarang, belajar bahasa asing sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan bahasa. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah menengah adalah bahasa Prancis setelah bahasa Inggris. Saat ini, di seluruh Indonesia, ada 356 SMA dan 135 SMK yang memberikan pelajaran bahasa Perancis (Dapodikdasmen Ke mendikbud, 2020). Meskipun bukan mata pelajaran wajib, bahasa Prancis memiliki kedudukan yang setara dengan mata pelajaran peminatan lainnya. Dalam Kurikulum 2013, bahasa Prancis menjadi mata pelajaran pilihan yang diajarkan di kelas X, XI, dan XII. Namun, pada Kurikulum Merdeka, mata pelajaran ini hanya diajarkan di kelas XI dan XII. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Prancis berlangsung selama dua tahun atau empat semester.

Pembelajaran bahasa Prancis di SMA meliputi beberapa tingkat kemampuan dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sesuai CECRL (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*). CECRL memiliki 6 tingkatan untuk mengukur kemampuan berbahasa seseorang yaitu A1 (Tingkat pengenalan), A2 (Tingkat Menengah), B1 (Tingkat Ambang), B2 (Tingkat Mahir), C1 (Tingkat Otonomi), dan C2 (Penguasaan). Dalam pembelajaran bahasa Prancis di tingkat menengah, seperti di kelas XII, siswa berada pada tingkat A2 (tingkat menengah). Berdasarkan Capaian Pembelajaran Fase F. Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Prancis minimal setara tingkat A2.2 CECRL (*Cadre Européen Commun de Références pour Les langues*) yaitu dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam situasi rutinitas sehari-hari, ditandai dengan adanya kemampuan bertukar informasi secara langsung mengenai hal-hal yang biasa dijumpai sehari-hari, dan mengungkapkan asal usul, pendidikan, lingkungan terdekat serta hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan primer dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana.

Menurut peraturan pemerintah tentang standarisasi nasional pendidikan, pembelajaran bahasa Prancis pada tingkat SMA dan setara memerlukan empat keterampilan bahasa: membaca (*Compréhension Écrite*), menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Production Orale*) dan menulis (*Production Écrite*). Keempat keterampilan berbahasa diajarkan secara terpadu. Keterampilan tersebut dilatih dan diterapkan dalam konteks komunikasi sehingga harus disesuaikan dengan konteks budaya yang relevan. Bahasa Prancis memiliki ciri khas yang membedakannya dari bahasa asing lainnya. Dalam proses pembelajaran, guru menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Prancis.

2.2 Keterampilan Menyimak (*Compréhension Orale*)

2.2.1 Pengertian Keterampilan Menyimak

Menyimak merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa, Karena dengan menyimak siswa dapat memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan reseptif yang kompleks, sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan alat atau media pembelajaran yang lebih inovatif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak. Menyimak adalah proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan saksama, yang mencakup pemahaman, apresiasi, dan interpretasi, sehingga memungkinkan seseorang untuk menangkap informasi, memahami isi pesan, dan menginterpretasi makna dari komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan (Ikhtiarti et al., 2024). Selain itu, menurut Nurgiyantoro (2009:123), menyimak adalah upaya dari pembelajar bahasa untuk memahami informasi yang disampaikan oleh pengajar melalui simbol bunyi. Di sisi lain, Ducrot (2005) "*La compréhension orale est une compétence qui vise à faire acquérir progressivement à l'apprenant des stratégies d'écoute premièrement et de compréhension d'énoncés à l'oral deuxièmement*", yang berarti bahwa "Keterampilan menyimak bertujuan untuk membantu pelajar secara bertahap mengembangkan strategi mendengarkan terlebih dahulu, yang kemudian diikuti dengan kemampuan untuk memahami pernyataan yang disampaikan secara lisan".

Dari beberapa pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah proses kompleks yang melibatkan pemahaman, apresiasi, dan interpretasi terhadap informasi lisan. Proses ini tidak hanya sekadar mendengarkan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari simbol bunyi yang diucapkan. Menyimak memerlukan pengembangan strategi mendengarkan yang efektif, sehingga menjadi keterampilan penting dalam komunikasi dan pembelajaran bahasa. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk memahami dan merespons pesan dengan tepat.

2.2.2 Tujuan Menyimak

Dalam kegiatan menyimak, terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh pendengar. Berdasarkan beberapa pandangan ahli, tujuan menyimak antara lain : Menurut Subakti (2023), tujuan utama dari kegiatan menyimak adalah untuk menangkap, memahami, serta menghayati pesan, ide, dan gagasan yang terkandung dalam materi yang didengarkan. Selain itu, Toczek (2010) "*La compétence d'écoute est la capacité de comprendre, d'interpréter et d'évaluer un message oral. Elle implique une attention soutenue, une compréhension de l'intonation et de l'expression, ainsi qu'une capacité à relier les informations entendues aux connaissances préalables*", yang berarti bahwa "Tujuan menyimak adalah untuk memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi pesan lisan. Ini melibatkan perhatian yang berkelanjutan, pemahaman terhadap intonasi dan ekspresi, serta kemampuan untuk menghubungkan informasi yang didengar dengan pengetahuan sebelumnya". Sedangkan Tarigan (dalam Sukma & Saifudin, 2021) mengemukakan delapan tujuan dalam menyimak, yaitu untuk belajar, menikmati, mengevaluasi, mengapresiasi, mengkomunikasikan ide-ide, membedakan bunyi, memecahkan masalah, serta meyakinkan.

Selain itu, Saddhono dan Selamet dalam Wicaksana (2016), tujuan menyimak mencakup:

1. Mendukung dasar berbahasa.
2. Menunjang keterampilan berbicara.
3. Meningkatkan kelancaran komunikasi lisan.

4. Menambah wawasan dan informasi.

Berdasarkan pandangan para ahli mengenai tujuan menyimak yang telah disebutkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan menyimak memiliki beragam tujuan yang mendalam. Tujuan utama menyimak adalah untuk menangkap, memahami, dan menghayati pesan yang terkandung dalam materi yang didengarkan. Selain itu, menyimak juga berfungsi untuk belajar, mengevaluasi, mengkomunikasikan ide, dan meningkatkan keterampilan berbahasa serta wawasan.

2.2.3 Jenis-jenis Menyimak

Untuk memahami proses menyimak dengan lebih baik, penting juga untuk mengetahui jenis-jenis menyimak. Para ahli komunikasi memiliki pandangan berbeda dalam mengklasifikasikan jenis menyimak sesuai perspektif masing-masing. Myers (dalam Hermawan, 2012: 43) mengklasifikasikan menyimak menjadi tiga jenis, yaitu *informative listening*, *appreciative listening*, dan *critical listening*. Sementara itu, Bradley (dalam Hermawan, 2012: 43) mengelompokkan menyimak ke dalam jenis-jenis seperti *listen purposefully*, *listen actively*, *listen objectively*, *listen constructively*, *listen attentively*, dan *listen enthusiastically*. De Vito (dalam Hermawan, 2012: 43) membagi menyimak ke dalam dua kategori besar, yaitu menyimak ekstensif (termasuk menyimak sosial, sekunder, estetis, dan pasif) serta menyimak intensif.

Berdasarkan pandangan para ahli mengenai tujuan menyimak yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan menyimak memiliki beragam tujuan yang signifikan. Tujuan utama dari menyimak adalah untuk menangkap, memahami, dan menghayati pesan yang terkandung dalam materi yang didengarkan. Selain itu, menyimak juga berfungsi sebagai sarana untuk belajar, mengevaluasi, mengkomunikasikan ide, serta meningkatkan keterampilan berbahasa dan wawasan. Secara keseluruhan, menyimak merupakan keterampilan penting dalam komunikasi yang mendukung proses pembelajaran dan interaksi sosial.

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin “medius” yang berarti tengah, dan kata media juga merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti pengantar atau perantara. Dari sudut pandang pendidikan, media merupakan salah satu unsur pendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena penggunaannya dapat langsung diintegrasikan dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Suryani dkk, 2018) Media adalah berbagai macam alat atau jalan yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dari pengirim ke penerima pesan, dengan tujuan untuk merangsang pikiran, memperkuat semangat, menarik perhatian, serta memotivasi peserta didik agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan maksud dari pesan dan informasi yang disampaikan. Archambault (1989) *"Les médias pédagogiques sont des outils ou des supports utilisés dans le processus éducatif pour faciliter la compréhension et l'assimilation des informations par les apprenants"* artinya "Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi dan menyerapnya." Lalu (Trisna, 2021) menyatakan bahwa media adalah suatu instrumen yang bertujuan untuk mendukung dan mempermudah pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Sedangkan (Nurrita, 2018) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan belajar mengajar dapat tercapai secara efektif dan efisien adalah sebuah alat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat atau instrumen yang berfungsi sebagai pengantar pesan dan informasi dalam proses pembelajaran. Media memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dapat merangsang pikiran, menarik perhatian, dan memotivasi peserta didik. Dengan penggunaan media yang tepat, makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berbagai media pembelajaran yang digunakan saat ini dianggap sebagai inovasi dalam pembelajaran dan dalam menyampaikan pengetahuan yang berbeda baik kepada guru maupun siswa itu sendiri, misalnya melalui pemanfaatan internet. Selain itu, kegiatan belajar mengajar juga dapat dilakukan di berbagai lokasi, karena media pembelajaran internet dapat digunakan secara fleksibel kapan saja dan dimana saja. Lestari (2022) menyatakan bahwa sistem tersebut bersifat lebih fleksibel atau tidak mengikat siswa pada jadwal pelajaran yang ditetapkan di sekolah saja untuk mengakses *website*. Sebaliknya, siswa dapat mengakses materi kapan pun mereka memiliki waktu, namun guru memiliki kewenangan untuk mengatur batasan waktu akses materi pada setiap pertemuan. Beberapa media dan *website* populer yang sudah banyak digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran meliputi *WhatsApp*, *Twitter*, *TikTok*, dan *Instagram*.

Penelitian ini fokus terhadap *website iletaitunehistoire.com* sebagai media pembelajaran lagu, karena dalam penggunaannya banyak sekali kegunaan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dianggap cukup efektif dan bisa menjadi alternatif untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

2.3.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar, sehingga lebih fleksibel. Di bawah ini adalah jenis-jenis media pembelajaran menurut para ahli. Menurut Hernawan (2007), ada tiga jenis media pengajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan guru dalam kegiatan mengajarnya di sekolah, yaitu sebagai berikut.

1. Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan indra penglihatan.

Terdiri dari media yang dapat diproyeksikan secara visual dan media yang tidak dapat diproyeksikan sebagai gambar yang tidak diproyeksikan.

2. Media audio

Media audio adalah media yang memuat pesan-pesan dalam bentuk bunyi yang dapat menggugah pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk mempelajari materi pendidikan dan jenisnya.

3. Media audiovisual

Media audiovisual merupakan gabungan antara media audio dan media visual atau media audio. Media proyeksi gerak adalah film, acara televisi, kaset video (CD, VCD atau DVD).

Selain itu, Pakpahan, dkk dalam Damayanti (2023) jenis-jenis media pembelajaran dapat dibagi berdasarkan persepsi indera, yaitu media audio, visual, dan audio-visual.

1. Media audio mengandalkan indera pendengaran sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Contoh media audio meliputi radio, rekaman suara, dan piringan hitam.
2. Media visual menggunakan indera penglihatan sebagai saluran utama. Media ini terbagi menjadi dua dimensi dan tiga dimensi. Beberapa contoh media visual adalah gambar, grafik, peta, globe, simbol verbal, dan tulisan.
3. Media audio-visual menggabungkan penggunaan kedua indera, pendengaran dan penglihatan, untuk menyampaikan pesan. Contoh dari media ini adalah video, film, dan televisi.

Dari beberapa jenis media yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan persepsi indera, yaitu media audio, visual, dan audio-visual. Media audio menggunakan indera pendengaran untuk menyampaikan informasi, seperti radio dan rekaman suara. Media visual mengandalkan indera penglihatan, dengan contoh seperti gambar, grafik, dan peta. Sedangkan media audio-visual menggabungkan kedua indera, seperti yang ditemukan dalam video, film, dan televisi.

Adapun pada penelitian ini, penulis menggunakan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* yang merupakan jenis media audio. Meskipun, di dalam

media *website* tersebut menampilkan audio beserta gambar maupun teks yang dapat didengar dan diamati oleh pengguna. Namun, disini peneliti hanya akan menampilkan jenis media audio saja.

2.4 Lagu

2.4.1 Pengertian Lagu

Lagu memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa, karena mampu memperkenalkan kosakata, tata bahasa, dan pelafalan secara alami. Lagu memungkinkan siswa untuk berlatih mendengarkan dan berbicara dalam konteks yang menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Hernandez dan Martinez (2019), lagu dapat dipahami sebagai komposisi musik yang mengintegrasikan elemen musikal dan verbal, yang bertujuan untuk mengkomunikasikan pengalaman manusia serta emosi yang kompleks. Klein (1984), "*définition de la chanson est une composition musicale destinée à être chantée, généralement accompagnée d'une mélodie et de paroles, exprimant souvent des émotions, des histoires ou des messages culturels*" yang artinya "Lagu adalah kumpulan musik yang dinyanyikan dan biasanya terdiri dari melodi dan lirik. Lagu biasanya mengungkapkan perasaan, menceritakan kisah, atau menyampaikan pesan budaya". Penelitian yang dilakukan oleh Rizki dan Sari (2021) menekankan bahwa pemanfaatan lagu dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta membantu mereka mengingat informasi dengan lebih efektif. Selain itu, Miller (2021) juga menegaskan bahwa lagu dapat dijadikan sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran, membantu anak-anak memahami konsep dasar melalui lirik yang sederhana dan melodi yang menarik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lagu adalah gabungan musik yang terdiri dari melodi dan lirik yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk mengungkapkan perasaan, menceritakan kisah, atau menyampaikan pesan budaya. Dalam pendidikan, lagu membantu anak-anak memahami konsep dasar, meningkatkan motivasi, dan mempermudah mereka mengingat informasi.

2.4.2 Jenis-jenis Lagu

Lagu dapat digolongkan ke dalam berbagai jenis berdasarkan tema, tujuan, dan audiens yang dituju. Penelitian ini akan memfokuskan pada lagu yang ditujukan untuk anak-anak. Dalam konteks lagu anak, terdapat beberapa jenis yang umumnya dikenal, di antaranya:

1. Lagu Edukatif

Lagu edukatif dirancang untuk mendukung proses pembelajaran anak-anak. Menurut Rizki dan Sari (2021), lagu ini menggunakan lirik yang mudah dipahami dan melodi yang menarik untuk menyampaikan konsep-konsep dasar seperti angka, huruf, dan nilai moral. Penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan lagu edukatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan anak-anak.

2. Lagu Tradisional

Lagu tradisional adalah lagu yang berasal dari budaya atau daerah tertentu. Attadib (2022) menjelaskan bahwa "*Ces chansons ne servent pas seulement de divertissement, mais aussi de moyen d'initiation des enfants au patrimoine culturel et aux traditions locales. À travers les chansons traditionnelles, les enfants peuvent apprendre les valeurs sociales et culturelles présentes dans leur société*", yang berarti "Lagu-lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk mengenalkan anak-anak pada warisan budaya dan tradisi lokal. Melalui lagu-lagu tradisional, anak-anak dapat belajar tentang nilai sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat mereka".

3. Lagu Cerita

Lagu cerita adalah jenis lagu yang menceritakan suatu cerita atau pengalaman. Paulus (2023) "*Les chansons narratives ont souvent une intrigue captivante, ce qui peut aider les enfants à comprendre la structure narrative. De plus, ces chansons stimulent l'imagination et la créativité des enfants, tout en améliorant leurs compétences d'écoute*", kurang lebih artinya artinya "Lagu

cerita sering kali memiliki alur yang menarik, yang dapat membantu anak-anak memahami struktur naratif. Selain itu, lagu cerita dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak, serta meningkatkan kemampuan mendengarkan mereka”.

4. Lagu Interaktif

Lagu interaktif melibatkan partisipasi aktif anak-anak, seperti gerakan atau tindakan yang menyertainya. Miller (2024) yang berarti bahwa “lagu interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar, sekaligus membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik dan sosial”.

Dengan demikian, berbagai jenis lagu anak tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan pengembangan karakter. Setiap jenis lagu memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak.

Berdasarkan pengertian yang ada, berbagai jenis lagu anak, seperti lagu edukatif, tradisional, cerita, dan interaktif, memiliki kontribusi penting dalam pendidikan dan pengembangan karakter anak. Lagu edukatif berperan dalam pembelajaran konsep dasar, lagu tradisional mengenalkan warisan budaya, lagu cerita merangsang imajinasi dan kreativitas, serta lagu interaktif meningkatkan keterlibatan dan keterampilan sosial anak. Secara keseluruhan, semua jenis lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak.

2.4.3 Karakteristik Lagu Edukatif

Lagu edukatif adalah jenis lagu yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan karakter anak. Beberapa karakteristik utama lagu edukatif dapat dilihat pada aspek-aspek berikut:

1. Lirik yang Sederhana dan Informatif, menurut Rizki dan Sari (2021), salah satu ciri khas lagu edukatif adalah penggunaan lirik yang mudah dipahami oleh anak-anak. Lirik-lirik tersebut sering kali menyampaikan informasi yang

sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga memudahkan anak-anak untuk mengingat dan memahami konsep yang diajarkan.

2. Melodi yang Menarik dan Mudah Diingat, Kumar dan Sharma (2020) menjelaskan bahwa lagu edukatif umumnya memiliki melodi yang ceria dan mudah diingat. Melodi yang menarik dapat meningkatkan minat anak untuk mendengarkan dan menyanyi, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa melodi yang menyenangkan dapat membantu anak-anak mengingat informasi dengan lebih efektif.
3. Tema yang Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari, Henderson dan Smith (2020) menekankan bahwa lagu edukatif sering mengangkat tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti mengenal warna, angka, keluarga, persahabatan, kebersihan, dan lingkungan. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari, anak-anak lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan dalam lagu.
4. Interaktivitas dan Partisipasi, lagu edukatif juga sering dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif anak-anak. Miller (2023) menyatakan bahwa interaktivitas dalam lagu, seperti gerakan atau aktivitas yang menyertainya, dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik dan sosial.

Dengan demikian, lagu edukatif memiliki karakteristik yang mencakup lirik yang sederhana, melodi yang menarik, tema yang relevan, interaktivitas, serta pesan moral yang positif, yang kesemuanya mendukung efektivitas lagu sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, terdapat dua lagu edukatif berisi kosa-kata tentang mendeskripsikan orang lain yang ada pada *website iletaitunehistoire.com*. Lagu yang dipilih diantaranya adalah *Des goûts et des couleurs* dan *Rond Jaune, Rectangle Bleu*.

2.5 Website *Iletaitunehistoire.com*

Website adalah sebuah media yang terdiri atas sejumlah halaman yang saling terhubung, yang berfungsi sebagai sarana untuk menampilkan informasi dalam berbagai format, seperti gambar, video, teks, suara, atau kombinasi dari semuanya. *Website* bersifat multiplatform, yang berarti dapat diakses melalui berbagai perangkat yang terhubung ke internet (Elgamar dalam Sonny & Rizki, 2021).

Website Iletaitunehistoire.com merupakan sebuah media pembelajaran digital yang dirancang untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa, khususnya bahasa Perancis, pada anak-anak dan remaja. *website* ini dibuat oleh *Rue des Écoles* dalam kemitraan dengan MAIF, yang dirilis pada tahun 2009-2024, dengan fokus membuat sumber daya pendidikan yang dapat diakses secara luas. *Website* ini menawarkan cara unik untuk menemukan cerita menawan melalui dongeng, puisi, dan lagu yang menyenangkan dan mendidik. *Website* ini, yang dirancang terutama untuk anak-anak dengan level *débutant* (tingkat pemula atau dasar), meskipun pemutaran audio memerlukan koneksi internet, namun *website* ini juga menyediakan mode *offline* atau pra unduh. Selain itu, *website* ini juga mendapat ulasan positif karena nilai pendidikannya, terutama untuk mempelajari kosakata dan pengucapan bahasa Prancis. *Iletaitunehistoire.com* memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan di dalam dunia yang penuh cerita dan petualangan dibandingkan dengan buku teks yang digunakan di sekolah. berisi 180 cerita klasik disertai audio. *Website* ini juga menawarkan +20 fabel dan puisi serta +33 lagu. Adapun pada penelitian ini, penulis menggunakan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* yang dipilih sesuai dengan level A1 – A2 (*débutant*).



Gambar 1. Tampilan Utama

Pada gambar diatas terdapat tampilan menu utama pada *website iletaitunehistoire.com*.

2.5.1 Prosedur Penggunaan *Website Iletaitunehistoire*

Prosedur penggunaan *website Iletaitunehistoire.com* cukup sederhana dan intuitif, membuatnya mudah diakses baik oleh guru maupun siswa. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam penggunaan *website* ini:

1. Akses Situs *website* : Buka *browser* pada ponsel atau komputer dan masukkan alamat (<https://iletaitunehistoire.com/>)
2. Pendaftaran : Setelah itu, silahkan buat akun gratis atau masuk jika sudah memiliki akun. Mendaftar memungkinkan pengguna dapat mengakses lebih banyak fitur dan menyimpan kemajuan belajar pengguna.



Gambar 2. Tampilan Menu Pendaftaran

Gambar di atas menampilkan tampilan menu pendaftaran, pada tampilan ini terdapat dua pilihan pendaftar sebagai murid dan guru.

3. Menjelajahi Konten : Setelah masuk, pengguna akan disajikan dengan berbagai kategori cerita seperti dongeng, legenda, fabel, puisi, serta lagu.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Pada gambar di atas menampilkan menu utama yang di dalamnya terdapat beberapa konten pada *website iletaitunehistoire.com*.

4. Membaca atau Mendengarkan : Pengguna dapat memilih kategori cerita, puisi atau lagu yang ingin dibaca atau dengarkan. Banyak cerita dilengkapi dengan audio sehingga anak-anak dapat mendengarkan cerita yang dibacakan. Apabila meng-klik salah satu menu seperti *Comptines et chansons*,

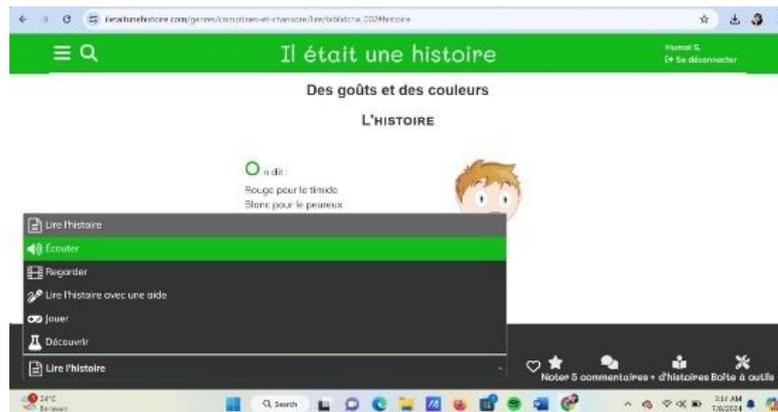
selanjutnya akan ditampilkan berbagai macam lagu yang ada pada *website* tersebut.



Gambar 4. Tampilan Kategori Lagu

Gambar diatas adalah sebuah beberapa pilihan lagu yang terdapat pada konten *Comptines et chansons*.

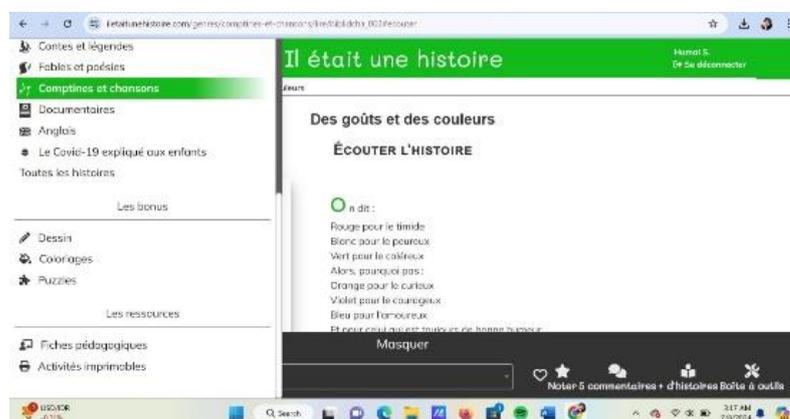
5. Interaksi dengan Konten : Pengguna dapat berinteraksi dengan konten melalui berbagai aktivitas dan permainan yang mendukung cerita atau lagu tertentu. Ini membantu memperkuat pemahaman dan membuat belajar lebih menyenangkan.



Gambar 5. Tampilan Pilihan dari Berbagai Aktivitas pada Kategori Lagu

Gambar diatas menampilkan sebuah aktifitas mendengarkan dari lagu yang berjudul *Des Goûts et Des Couleurs* pada *website ile-taitune-histoire.com*.

6. Menggunakan Fitur Tambahan : Situs ini juga menawarkan berbagai fitur tambahan seperti kartu ucapan, cetak gambar untuk diwarnai, dan *puzzle* yang dapat dimainkan *online*.



Gambar 6. Tampilan Fitur Tambahan

Pada gambar diatas terdapat tambilan dari beberapa fitur tambahan pada *website ile-taitune-histoire.com*.

2.6 Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, Penulis menggunakan beberapa penelitian yang relevan sebagai referensi dalam penelitiannya. Berikut beberapa penelitian yang digunakan oleh penulis:

1. Penelitian Nurmaningrum (2022) mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung yang berjudul **“Video Animasi Fabel dalam Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai T.A. 2019/2020”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi fabel secara signifikan berdampak positif pada peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa. Penelitian yang menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan pendekatan kuantitatif ini melibatkan 31 siswa kelas X MIA 2 SMAN 1 Terusan Nunyai. Terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66,94 (*pretest*) menjadi 75,65 (*posttest*), yang mengindikasikan efektivitas video animasi fabel sebagai media pembelajaran.
2. Penelitian Adelia (2022) mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung yang berjudul **“Penggunaan Media Aplikasi Mondly untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Prancis di Kelas X SMAN 16 Bandar Lampung”** Penelitian ini berbentuk penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design* dan berbentuk deskripsi statistik, dari hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menyimak. Pada penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan aplikasi *Mondly* sebesar 19,35 poin, dari hasil pretest 56,83 menjadi hasil posttest 76,182. Hasil uji N-gain menunjukkan peningkatan sedang dengan nilai rata-rata 0,4468, dan uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

3. Penelitian Putri (2015) yang berjudul **“Penggunaan Media Lagu Berbahasa Prancis Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XII IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta”** dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa penggunaan media lagu berbahasa Prancis dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XII IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta dengan peningkatan rata-rata 33,3%

Perbedaan penelitian ini dibandingkan penelitian yang serupa adalah media, tempat dan lokasi serta subjek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan media lagu pada *website iletaitunehistoire.com*. Media pembelajaran tersebut merupakan sebuah media *website* yang lebih interaktif, mudah diakses dan lebih mudah dipahami. Selain itu, pada penelitian ini yang menjadi objek adalah peserta didik kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

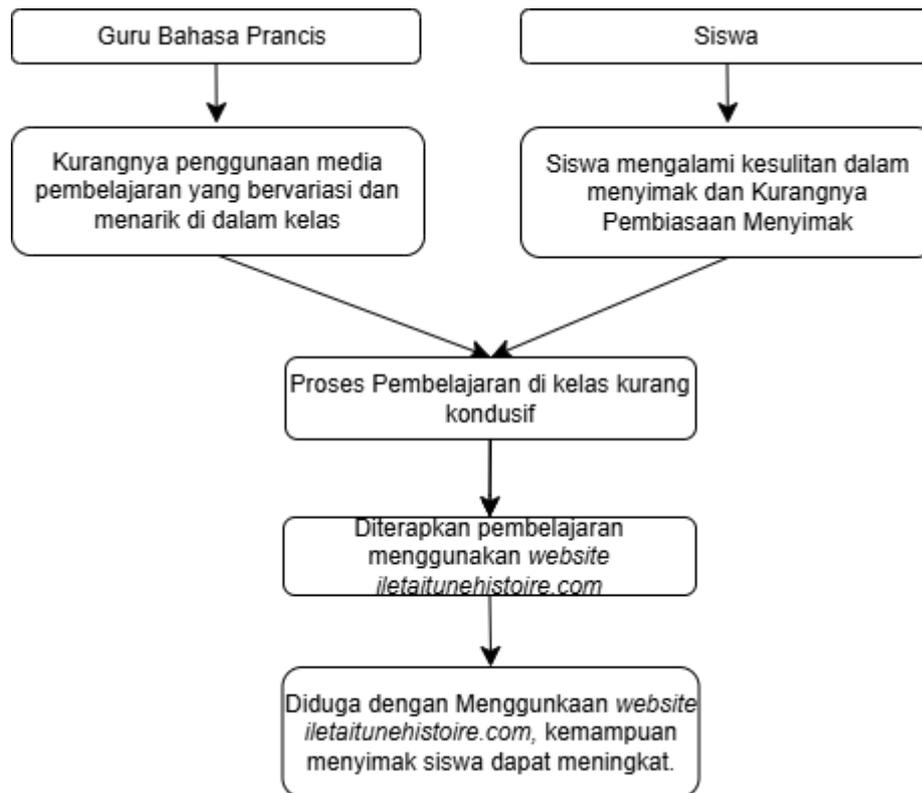
2.7 Kerangka Berfikir

Pada saat ini, pengajaran bahasa asing telah menjadi bagian integral dari berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Tidak hanya bahasa Inggris, tetapi bahasa Prancis juga telah menjadi subjek yang banyak dipelajari di sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk di SMAN 9 Bandar Lampung. Bahasa Prancis dipelajari dikelas XII sebagai salah satu mata pelajaran peminatan.

Keterampilan menyimak adalah salah satu kemampuan dasar yang diperlukan saat belajar bahasa asing. Melalui keterampilan menyimak, seseorang dapat memahami informasi yang disampaikan, instruksi, atau percakapan. Berdasarkan beberapa literatur yang tersedia, keterampilan menyimak dianggap sebagai proses yang menantang dalam pembelajaran bahasa asing karena memerlukan perhatian yang intens, konsentrasi yang tinggi, dan latihan berulang untuk memperoleh kefasihan mendengarkan kosakata asing. Dalam konteks pembelajaran ini, penting untuk menciptakan lingkungan yang menarik dan tidak monoton agar dapat mempertahankan minat siswa dalam mempelajari bahasa Prancis di kelas. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Website Iletaitunehistoire.com, yang dirancang terutama untuk anak-anak dengan level *débutant* (tingkat pemula atau dasar), menyediakan cerita tanpa memerlukan koneksi internet, meskipun pemutaran audio memerlukan koneksi internet atau pra-unduh. *Website* ini mendapat ulasan positif karena nilai pendidikannya, terutama untuk mempelajari kosakata dan pengucapan bahasa Prancis. *Website Iletaitunehistoire.com* memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan di dalam dunia cerita dan petualangan dibandingkan dengan buku teks yang digunakan di sekolah. berisi 180 cerita klasik disertai audio. *Website* ini juga menawarkan +20 fabel dan puisi serta +33 lagu. Pemanfaatan *Website Iletaitunehistoire.com* dapat memperbarui dan meningkatkan pengalaman belajar siswa secara menyenangkan, karena *website* ini memungkinkan penggunaan yang fleksibel di mana guru tidak harus terus-menerus memberikan ceramah di depan kelas. *Website Iletaitunehistoire.com* memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri dan fokus.

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan *website Iletaitunehistoire.com* sebagai media pembelajaran lagu untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan tujuan menciptakan situasi belajar yang menarik dan menyenangkan.



Gambar 7. Bagan Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, ditentukanlah sebuah hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan *website iletaitunehistoire.com* akan meningkatkan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

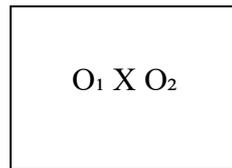
3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didefinisikan oleh Sugiyono (2020) sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana data diolah menggunakan angka atau statistik untuk merespon dan menarik kesimpulan terhadap isu yang diselidiki. Proses selanjutnya adalah menjelaskan data yang telah diolah secara deskriptif mengenai penggunaan media lagu, khususnya *website Iletaitunehistoire.com*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menyimak. Data tersebut diperoleh melalui observasi, survei, serta *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh siswa.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan eksperimen, dan metode penelitian yang digunakan adalah *Desain One-Group Pretest-Posttest*, yang melibatkan satu kelompok subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam desain ini, dilakukan pengujian dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Menurut Sugiyono (2020), pola penelitian metode *One-group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut.



Gambar 8. *One Group Pretest Posttest*

O_1 = Nilai *Pretest* (Sebelum Perlakuan)

X = Media Pembelajaran *Website Iletaitunehistoire.com*

O_2 = Nilai *posttest* (Setelah diberikan perlakuan)

Dalam desain penelitian ini, hanya satu kelas eksperimen yang digunakan. Sebelumnya, *pretest* diberikan kepada kelas eksperimen (O_1). Setelah melakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dengan materi yang telah ditetapkan dalam silabus bahasa Prancis kelas XII. Pada tahap akhir, peneliti memberikan *posttest* (O_2) untuk mengevaluasi hasil dan mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Variabel ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dengan demikian, variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas pada penelitian ini yaitu *website Iletaitunehistoire.com* yang digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa.

3.4 Tempat dan Waktu Pengumpulan

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Bandar Lampung yang terletak di Jl. Panglima Polim No.18, Segala Mider, Kecamatan Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian dan pengambilan kesimpulan Sugiyono, (2020). Populasi tidak hanya terdiri dari individu, tetapi juga dapat mencakup objek dan fenomena alam lainnya. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel diidentifikasi sebagai representasi dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang didasarkan pada pengamatan dan rekomendasi dari guru bahasa Prancis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XII 10 SMA Negeri 9 Bandar Lampung, yang terdiri dari 36 siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data berupa observasi, tes, dan angket.

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Teknik ini diterapkan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta fenomena alam, terutama ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2020). Dalam studi ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang dilakukan saat pra-penelitian pada tanggal 29 Mei 2024 di SMAN 9 Bandarlampung. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Prancis.

3.6.2 Tes

Margono (2013) mendefinisikan tes sebagai instrumen yang terdiri atas serangkaian stimulus, yang diberikan kepada individu dengan tujuan memperoleh respons yang dapat diukur dan digunakan sebagai dasar dalam pemberian skor. Pada penelitian ini dilakukan 2 tes yaitu *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda tertulis dengan bentuk pilihan ganda.

3.6.3 Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menentukan variabel yang akan diukur serta harapan peneliti terhadap responden penelitian (Sugiyono, 2019). Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk menganalisis objek yang akan diteliti. Angket tertutup adalah jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2020) Menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang berguna dalam mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, intrumen yang digunakan yaitu bentuk tes objektif. Istilah ini disebut sebagai istilah tes jawaban pendek, berupa tes pilihan ganda dan tes benar salah (*vrai ou faux*) dan tes uraian. Tes yang diterapkan dalam penelitian ini berupa tes jawaban pendek pilihan ganda dan *vrai ou faux*. Soal tes ini digunakan untuk pelaksanaan tes awal dan tes akhir, dengan hasil yang diperoleh digunakan untuk menganalisis perbedaan peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Bandarlampung. Selanjutnya, alur tujuan pembelajaran bahasa Prancis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tes *pretest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang relevan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Prancis yang diterapkan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Tabel 1. Kisi-kisi Soal Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis

Variabel	Jumlah Soal	Jenis Soal	Jumlah Skor
Menjawab pertanyaan berdasarkan audio berupa 2 lagu berbahasa Prancis yang diperdengarkan dari <i>website iletaitunehistoire.com</i> tentang mendeskripsikan orang lain.	20 butir soal	Pilihan ganda dan <i>vrai ou faux</i>	$= \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah soal}} \times$

3.7.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Pada intrumen angket, angket digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait kelebihan dan kekurangan *website iletaitunehistoire.com*. Adapun tabel kisi-kisi intrumen dari angket adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Tanggapan siswa terkait penggunaan <i>website iletaitunehistoire.com</i>	Kemudahan dalam mengakses <i>website</i>	1
		Tampilan dan fitur <i>website</i>	2,3
		Keefektifan <i>website Iletaitunehistoire.com</i> dalam meningkatkan minat belajar.	5
		kelebihan dan kekurangan dari <i>website Iletaitunehistoire.com</i>	9,10
	Tanggapan siswa terkait pembelajaran menyimak menggunakan lagu pada <i>website iletaitunehistoire.com</i>	Pembelajaran menyimak dengan lagu yang ada di <i>website Iletaitunehistoire.com</i>	4,7
		Kemampuan menyimak setelah menggunakan <i>website Iletaitunehistoire.com</i>	6,8

(Sumber : Diadaptasi dari Penelitian Puteri, (2024))

Penelitian ini melibatkan dua komponen utama, yaitu tanggapan siswa terhadap penggunaan *website Iletaitunehistoire.com*, serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran menyimak dengan menggunakan *website Iletaitunehistoire.com*. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis angket, yakni angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup berisi sejumlah pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan, sementara angket terbuka berisi pertanyaan dalam bentuk esai tanpa opsi jawaban yang tersedia. Secara keseluruhan, terdapat delapan pertanyaan dalam angket tertutup dan dua pertanyaan dalam angket terbuka.

3.7.3 Alat Ukur Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa mengadopsi skala ordinal, yaitu skala Likert. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2020), skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Tabel 3. Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	STS : Sangat Tidak Setuju	1
2	TS : Tidak Setuju	2
3	RG : Ragu-ragu	3
4	S : Setuju	4
5	SS : Sangat Setuju	5

(Sumber : Sugiyono, (2020))

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari angket, penelitian ini menggunakan rumus skala Likert, (Sugiyono, 2020) berikut ini:

$$\text{Skala Likert} = T \times P_n$$

Keterangan :

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, validitas instrumen diukur berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020), yang menyatakan bahwa validitas merujuk pada tingkat akurasi antara data yang diperoleh di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Secara teknis, validitas isi instrumen penelitian diuji dengan membandingkan kesesuaian antara butir soal dengan materi pelajaran yang telah diajarkan, serta dengan Analisis Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka. Jika instrumen memenuhi kriteria kesesuaian ini, maka validitas isi soal dianggap terpenuhi.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini, sebagaimana didefinisikan oleh Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2020), merujuk pada tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang diperoleh. Untuk mengestimasi reliabilitas instrumen penelitian, digunakan rumus *Alpha Cronbach's*, yang secara matematis dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) 1 - \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

N = Banyaknya item

σ_t^2 = Varian total

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah teknik *Shapiro - Wilk*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22, dan kriteria pengambilan keputusan terkait distribusi normalitas sebagai berikut :

1. Tolak Ho nilai apabila sig <0,05 distribusi bersifat tidak normal
2. Terima Ho apabila sig >0,05 distribusi bersifat normalitas

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pengujian homogenitas ini dilaksanakan dengan menganalisis hasil pretest dan posttest menggunakan uji *Levene Statistics* melalui perangkat lunak SPSS 22.

1. Tolak Ho nilai apabila sig <0,05 sampel memiliki varian yang berbeda
2. Terima Ho apabila sig >0,05 sampel memiliki varian yang sama

3.9.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji N-gain digunakan untuk mengukur efektivitas hasil belajar yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran berbasis *website iletaitunehistore.com* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Gain ini mencerminkan peningkatan pemahaman atau penguasaan materi setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

$$\text{Rumus N-Gain} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Keterangan : *Pretest*

Tinggi = $g > 0,7$

Sedang = $0,3 < g < 0,7$

Rendah = $g < 0,3$

3.9.4 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diuji dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji bertujuan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran berbasis *website Iletaitunehistoire.com* dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis, dengan menggunakan uji-t.

Prosedur pengambilan keputusan untuk uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig $<0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.
- b. Jika nilai Sig $>0,05$, maka tidak terdapat perbedaan.

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)

Tahap ini merupakan langkah yang dilakukan sebelum pelaksanaan eksperimen. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi pemilihan sampel secara acak untuk menentukan kelas eksperimen. Setelah kelas eksperimen ditentukan, peneliti kemudian menetapkan bahan kajian yang sesuai dengan kelas dan alur tujuan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian, seperti lembar angket, soal *pre-test* dan *post-test*, jadwal pelaksanaan penelitian, surat izin penelitian, serta modul ajar yang akan digunakan.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan utama, yaitu pemberian *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), dan pemberian *posttest*. *Pretest* merupakan langkah pertama yang dilakukan di awal pertemuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, pada tahap kedua, perlakuan dilakukan sebanyak dua kali dengan memberikan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis menggunakan media lagu pembelajaran dari *website iletaitunehistoire.com*. Setelah perlakuan selesai, dilanjutkan dengan pemberian *posttest*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui

peningkatan atau pencapaian hasil belajar menyimak bahasa Prancis siswa setelah mereka menerima perlakuan (*treatment*). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh tetap sama, mengalami peningkatan, atau bahkan mengalami penurunan.

3.10.3 Tahap Akhir (Pasca eksperimen)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari *pretest* dan *posttest* yang selanjutnya akan dianalisis dan diolah datanya. Hasil dari analisis tersebut akan digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media lagu pada *website iletaithistoire.com* dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,14 menjadi 79,86 pada *posttest*.
2. Kelebihan dan kekurangan dari media lagu pada *website iletaithistoire.com* diantaranya: tampilan menarik, fitur gambar, audio, video, serta permainan yang mendukung pembelajaran. Lagu-lagu pada *website* mudah dipahami karena memiliki lirik lagu yang sederhana. Sehingga, mampu meningkatkan keterampilan menyimak, kosakata, minat, dan motivasi belajar. Sementara kekurangannya adalah: tidak adanya fitur terjemahan dan membutuhkan koneksi internet yang cukup stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh adanya manfaat penggunaan media lagu pada *website iletaitunehistoire.com* dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis digital, seperti *website iletaitunehistoire.com* atau sumber lain yang relevan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis, khususnya dalam aspek keterampilan menyimak.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam mengembangkan keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran, termasuk media lagu yang tersedia pada *website iletaitunehistoire.com*.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan media lagu pada *website iletaitunehistoire.com* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memanfaatkan fitur lain yang tersedia dalam *website* tersebut. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara, membaca, atau menulis, agar pemanfaatan *website iletaitunehistoire.com* dalam pembelajaran bahasa Prancis dapat dikaji secara lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. R., Ikhtiarti, E., & Rini, S. (2022). *Penggunaan Media Aplikasi Mondly Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Di Kelas X Sman 16 Bandar Lampung*. Skripsi : Universitas Lampung.
- Attadib, A. (2022). "Cultural Heritage in Children's Songs: The Role of Traditional Music in Education." *International Journal of Cultural Studies*, 15(2), 123-135.
https://www.academia.edu/93721194/The_Role_of_Cultural_Heritage_in_21st_Century_Music_Education
- Archambault, J.-P. (1989). *Innovations pédagogiques et technologies éducatives*. *Revue française de pédagogie*, 89, 105-112. Lien : <https://www.jstor.org/stable/41162645>
- Damayanti, M. L., Ikhtiarti, E., & Trisna, I. N. (2023). *Penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung*. (Skripsi). Universitas Lampung. <https://digilib.unila.ac.id/76461/>.
- Dapodikdasmen Kemendikbud. (2020). *Diplomasi Indonesia-Prancis melalui pengajaran bahasa Prancis*. BERITA UPI. <https://berita.upi.edu/diplomasi-indonesia-perancis-melalui-pengajaran-bahasa-perancis/>
- Ducrot, Jean Michel. (2005). *L'Enseignement de la comprehension Orale*. <http://www.edufle.net/L-Enseignement-de-lacomprehension.htm>
- Henderson, L., & Smith, J. (2020). "The Role of Children's Songs in Early Education." *Journal of Music Education Research*, 15(2), 123-135.
- Hernandez, J., & Martinez, A. (2019). "The Role of Music in Cultural Expression: Understanding Songs as Communication." *Journal of Cultural Studies*, 15(2), 123-135.
- Hermawan. (2012). *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hernawan, A. H. (2007). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press. <https://onsearch.id/Record/IOS3325.slims-10121>
- Ikhtiarti, E., Kartika, A., & Trisna, I. N. (2024). *Inovasi Pembelajaran: Pemanfaatan Wordwall (Anagram) dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional*. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPVTI/article/view/32166>

- Klein, J.-C. (1984). L'analyse de chansons. Musiques. Images. Instruments, (2), 115-128. <https://www.jstor.org/stable/40591138>
- Kumar, R., & Sharma, P. (2020). "Educational Songs: Enhancing Learning Through Music." *International Journal of Educational Research*, 45(3), 234-245.
- Lestari, N. A., Rosita, D., & Trisna, I. N. (2022). *Pembelajaran Daring Bahasa Prancis Ditinjau Dari Perspektif Siswa*. PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis), 5(1). <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PRANALA/article/view/24369>
- Margono, G. (2013), *Aplikasi Analisis Faktor Konfirmatori untuk Menentukan Reliabilitas Multidimensi*. Jurnal Stastistik
- Miller, R. (2021). "Using Music in Education: The Benefits of Songs in Learning." *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 567-580.
- Miller, T. (2023). "Interactive Songs in Early Childhood Education: Engaging Young Learners." *Early Childhood Education Journal*, 52(4), 567-579.
- Nurgiyantoro, & Burhan. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Paulus, R. (2023). "Narrative Structures in Children's Songs: Engaging Young Minds." *Journal of Music Education Research*, 10(1), 45-58.
- Puteri, C. F. A., Ikhtiarti, E., & Rini, S. (2024). *Penggunaan Media Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMAN 9 Bandar Lampung*. Skripsi : Universitas Lampung.
- Rini, S. (2019). *Bahasa Prancis Yang Menyenangkan Dengan Aplikasi Kahoot*. Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis. <https://repository.lppm.unila.ac.id/21905/1/ARTIKEL%20SETIA%20RINI-SEMNAS%20UNES.docx>
- Rizki, M., & Sari, D. (2021). "The Educational Value of Songs: Enhancing Learning Through Music." *Journal of Educational Psychology*, 114(3), 345-360.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Suryani, N., & dkk. (2018). *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Toczek, M.-C. (2010). *L'écoute en langue étrangère : objectifs et stratégies*. *Le Français dans le monde*, (370), 50-52. <https://www.cairn.info/revue-francais-dans-le-monde-2010-1-page-50.htm>

Trisna, I. N. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Perancis Untuk Kemampuan Menyimak Dengan Media Audio di Bidang Pariwisata*. PRANALA.

Wicaksana, D.A. (2016). *Pengaruh Pendekatan Savi (Somatic, Visualization, Intellectually) Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 04 Batu*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan:Universitas Muhammadiyah Malang.